

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Karena itu, eksistensi matematika bagi kebutuhan manusia perlu diberikan sejak dari tingkat sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Untuk membekali siswa menuju ke arah tersebut harus dikembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Matematika memiliki kontribusi yang penting dalam kehidupan sehari-hari siswa, karena Matematika mengembangkan siswa dalam kemampuan berpikir kritis, kreatif, logis, dan membentuk pola pikir dan pemecahan masalah. Kemampuan pola pikir dan keterampilan dalam pemecahan masalah akan berguna dalam menghadapi berbagai masalah dalam hidup siswa. Diakui atau tidak dalam kehidupan siswa selalu menghadapi masalah yang membutuhkan keterampilan dalam pemecahan masalah baik individu maupun dengan lingkungan (Sulthon, 2020: 28).

Hakikat matematika artinya menguraikan apa sebenarnya matematika itu, baik ditinjau dari arti kata matematika, karakteristik matematika sebagai suatu ilmu, maupun peran dan kedudukan matematika diantara cabang ilmu pengetahuan serta manfaatnya. Matematika disebut ratu karena, dalam perkembangannya matematika tidak pernah bergantung kepada ilmu yang lain. Namun matematika selalu memberikan pelayanan kepada berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri, baik dalam bentuk teori, terlebih dalam aplikasinya. Banyak aplikasi dalam berbagai disiplin ilmu, menggunakan matematika, terutama dalam aspek penalarannya. Oleh sebab itu, kedewasaan suatu ilmu ditentukan oleh ada tidaknya ilmu tersebut menggunakan matematika dalam pola pikir maupun pengembangan aplikasinya Peranan matematika sangat

penting dalam menunjang pembangunan di bidang pendidikan matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting yang harus dipelajari oleh siswa pada setiap jenjang pendidikan termasuk Sekolah Dasar (Kamarullah, 2017: 22).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Kondangjaya 1 pada siswa kelas 3 bahwa mereka menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat sulit, menakutkan, menjenuhkan dan tidak menyenangkan, terutama bagi siswa-siswa yang kesulitan dalam mempelajari matematika. Mereka juga tidak senang mempelajari matematika, karena objeknya bersifat abstrak dan hanya berisi rumus-rumus. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian Penulis dengan murid di kelas 3 SDN Kondangjaya 1, sebanyak 15 dari 38 siswa belum menguasai perhitungan dengan baik, seperti pembagian dan perkalian dalam lebih dari dua bilangan. Hal tersebut didasari karena ketidaksukaan mereka terhadap pelajaran Matematika.

Berbicara tentang matematika tidak lepas dari berhitung. Berhitung terdapat di semua cabang matematika seperti geometri, statistika, aljabar, dan lain sebagainya. Berhitung juga terdapat di mata pelajaran lain seperti fisika, kimia, biologi bahkan juga ada ilmu pengetahuan sosial yaitu mata pelajaran ekonomi. Berhitung digunakan dalam kehidupan sehari-hari misalnya ketika menghitung uang, menghitung banyaknya penduduk, menghitung hewan ternak, dan menghitung waktu. Kegiatan belajar mengajar perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam proses pembelajaran matematika pada materi perkalian. Teknik, metode, model, pendekatan, dan strategi pembelajaran matematika merupakan bagian terpenting untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa. Hal ini tak lepas dari konsep pembelajaran itu sendiri, merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Djamaluddin & Wardana, 2019: 12).

Saat ini telah berkembang macam-macam teknik untuk berhitung perkalian. Pada intinya semua teknik adalah baik, semua anak berhak untuk mempelajari teknik-teknik yang ada, sehingga mereka kaya akan suatu teknik.

Salah satu teknik yang telah berkembang untuk pembelajaran Matematika khususnya dalam berhitung perkalian adalah teknik jarimatika. Metode jarimatika adalah suatu cara atau tehnik yang digunakan untuk berhitung dalam operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang menggunakan kesepuluh jari-jari tangan. Dalam perhitungan perkalian dengan menggunakan jarimatika, bilangan-bilangan pada operasi perkalian ini dibagi dalam beberapa, yaitu: kelompok 1 bilangan 6 sampai dengan 10, kelompok 2 bilangan 11 sampai dengan 20, kelompok 3 bilangan 21 sampai dengan 30. Kelompok bilangan perkalian pada jarimatika ini sampai pada kelompok 5 bilangan 40 sampai dengan 50. Penyebutan bilangan pada masing-masing jari tidak selalu sama, tetapi disesuaikan dengan kelompok-kelompoknya (Suparni, 2018).

Hal ini dipertegas oleh penelitian Bano (2019) mengatakan Kegiatan penggunaan Jarimatika pada mata pelajaran Matematika ini memberikan dampak positif bagi siswa pada SDN Neonbat Kefamenanu. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan signifikan antara *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa siswa benar-benar memperoleh peningkatan kemampuan berhitung setelah diberikan Workshop Teknik Berhitung dengan Jarimatika. Selain itu kegiatan ini lebih menyenangkan oleh karena siswa belum pernah diberikan metode Jarimatika untuk menghitung terutama perhitungan perkalian. Siswa merasa bahwa lebih mudah melakukan perkalian dengan metode Jarimatika karena perkalian dengan bilangan besar dapat disederhakan menjadi perkalian beberapa bilangan kecil yang lebih mudah untuk dipahami.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara langsung guna mengetahui peningkatan keterampilan berhitung siswa dengan judul "*Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Matematika (Studi Eksperimen Siswa Kelas 3 SDN Kondangjaya 1)*".

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini, penulis paparkan sebagai berikut:

1. Ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran matematika.

2. Ketakutan dan kejenuhan siswa dalam mempelajari perhitungan dalam matematika.
3. Ketidakmampuan siswa dalam berhitung dengan lebih dari dua bilangan.
4. Kurangnya efektivitas metode belajar yang cenderung membosankan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi permasalahan yang meliputi, diantaranya:

1. Praktek pembelajaran matematika dengan metode jarimatika pada siswa kelas 3 di SDN Kondangjaya 1.
2. Pengaruh metode jarimatika terhadap kemampuan berhitung siswa kelas 3 di SDN Kondangjaya 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya, adapun rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode jarimatika terhadap keterampilan berhitung matematika pada siswa kelas 3 SDN Kondangjaya 1?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap keterampilan berhitung matematika pada siswa kelas 3 SDN Kondangjaya 1.
2. Untuk mengetahui jrimatika dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas 3

F. Manfaat Penelitian

Besar harapan, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi setiap kalangan, adapun manfaat yang diberikan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagikhasanah ilmu pengetahuan, khususnya terhadap kajian Pendidikan guru sekolah dasar atau Pendidikan secara general.

b. Bagi akademik

Dapat memberikan informasi dan menambah daftar pustaka yang terdapat di Universitas Buana Perjuangan, serta dapat menjadi bahan kajian dan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berminat mengenal dan menambah pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penulis dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai metode jarimatika dan pengaruhnya terhadap kemampuan berhitung siswa.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan metode belajar, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan selanjutnya.

c. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memperoleh manfaat informasi terkait penggunaan metode jarimatika dalam pelajaran matematika di sekolah.

d. Bagi Siswa

Besar harapan penulis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan bagi siswa dalam mengoptimalkan dan menjalankan proses pembelajaran berhitung pada pelajaran matematika.